HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

Pada hari : Rabu

Tanggal : 20 April 2016

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Hastowiyono, M.Si Ketua Penguji/Pembimbing	
2. Drs. Supardal, M.Si Penguji Samping I	
3. Drs. Sumarjono, M.Si Penguji Samping II	

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP., M.A.

PROSES PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESADI DESA PANGGUNGHARJO KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

SKRIPSI

DiajukanGunaMemenuhiPersyaratan

UntukMencapaiGelarSarjana Strata 1 IlmuPemerintahan

Disusun Oleh:

DJANTONIUS TAMO AMA

(12520113)

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

SkripsiIniTelahDipertahankan di Depan Tim PengujiSekolahTinggi Pembangunan MasyarakatDesa “APMD” Yogyakarta

Padahari :Rabu

Tanggal : 20 April 2016

Jam : 10.00 WIB

Tempat : RuangSidangSkripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	TandaTangan
1. Drs. Hastowiyono, M.Si KetuaPenguji/Pembimbing	_____
2. Drs. Supardal, M.Si PengujiSamping I	_____
3. Drs. Sumarjono, M.Si PengujiSamping II	_____

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP., M.A.

MOTTO

Janganlahtakut, sebabAkumenyertaiengkau,
janganlahbimbang, sebabAkuiniAllahmu;
Akuakanmeneguhkan, bahkanakanmenolongengkau;
Akuakanmemegangengkaudengantangankanan-Ku yang membawakemenangan
(Yesaya 41:10)

Seringkalikita, mengatakan "tidakmungkin" padahal,

kitahanyabelummengetahuicaranya

(Y A)

Sifatorang yang

berilmutinggiadalahmerendahkandirikepadamanusiadantakut

kepadaTuhan

(Y A)

PERSEMBAHAN

PujiTuhan, 4 (empat) Tahunperjalanan yang cukuppanjangmenempuhpendidikan di tanahGudeg Yogyakarta, susahdansenang yang sayarasakan, Tuhanselalumembimbingdanmelindungisayasampaiakhirnyadapatsayamenyelesaikanpendidikansaya. Karyadalamtulisan yang sederhanainisayapersembahkanuntuk:

- BuatTuhanYesusKristus yang telahmembimbingsetiaplangkahsaya, berkatdankasihsetiaNyamelimpahsepanjanghidupsaya.SelamanyaHanyaEngkauTuhan.
- BuatPapa (Alm)danMamaTercinta. Penyokongkehidupan, sumbersemangatdantujuansaya, tidakpernahbosankasinasihat, tidakpernahmengeluh, selalumengerti. Love you
- BuatKaka tersayang Ruth MalodanYanesofyanDedeyang selalumenyemangatisaya, yang lumayancerewetjugasihsertamendukungDoa.
- BuatpujaanhatiE.D yang selalumenemanidanselaluada di sampingsaya. Thanks buatsemuanyasayang.
- Teman-temanangkatan 2012, yang tidakdapatsayasebutkansatupersatu, sedih, susah, senangdancandatawayang kitaalamiselamainiakanselalusayaingatsepanjanghidupdantidakakanterlupakankenangandimasakuliah.

- BuatSahabat-sahabatKaribFrits Pukar, YoandNgeva, makasihdukungan, dannasihatnya. Sayang kalian selamanya.
- Best frend (Edi Milan, Roli MU, Dikki Inter, Rian Chelsea, Duus Milan) yang selaludihati, yang telahmemberikanpengalamandansemangatkebersamaandalampersahabatan yang terjalini. Saying kalian semua.
- BuatanakkosDirgantara yang sudahmenjadikeluargadekatsayaselamaberada di kotaGudek. Terimakasihuntuksemuanya.
- BuatTeman-Teman KKN, TerlebihkhususKelompok 14, SusterSinta, Eka, Noven, Akhmad, Rahabiam, KaksFrans. Makasihataskerjasamanyakawan-kawan, KKN berwarnakarena kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada jenjang strata satu (S1). Judul dalam skripsi ini yaitu " Tugas dan Kewenangan Pemerintah Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Suatu penelitian di Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY)

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak mungkin bisa selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Penulis mengucapka terimakasih kepada :

1. Bapak Habib Mushin, S.sos, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan.
3. Bapak Drs. Hastowiyono, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
4. Dosen penguji samping I Bapak Drs. Supardal.M.Si yang memberikan kritik, saran dan masukan guna menyempurnakan skripsi ini.
5. Dosen penguji samping II Bapak Drs. Sumarjono.M.Si yang memberikan kritik, saran dan masukan guna menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Ilmu Pemerintahan (S-1) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

7. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda provinsi DIY.
8. Bupati Bantul cq. Kepala Badan pengendalian dan evaluasi.
9. Pemerintah Desa Panggungharjo dan Lembaga masyarakat yang ada di Desa Panggungharjoyang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk Bapak (Alm) dan Mamaku tercinta, saudara dan semua keluarga besar yang telah mendukung selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam penyajian data, dengan ini penulis mengucapkan permohonan maaf, dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita yang membutuhkan, terima kasih.

Yogyakarta,28Maret 2016

Penyusun

DjantoniusTamoAma

DAFTAR ISI

Halaman Judul---------- i

Halaman Pengesahan ---------- ii

Halaman Motto---------- iii

Halaman Persembahan ---------- iv

Kata Pengantar ---------- vi

Daftar isi ---------- xiii

Daftar Tabel ---------- xii

Daftar Gambar---------- xii

Sinopsis---------- xiii

BAB I PENDAHULUAN ---------- 1

A. Latar Belakang ---------- 1

B. Rumusan Masalah ---------- 7

C. Tujuan Penelitian ---------- 7

D. Manfaat Penelitian---------- 7

E. Kerangka Konseptual ---------- 8

1. PemerintahDesa ---------- 10

1.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa ---------- 10

1.2. KedudukanDesa ---------- 11

1.3. KewenanganDesa---------- 12

1.4. Kewenangan Desa Dalam Pembangunan ---------- 18

2. Lembaga-Lembaga Desa ---------- 21

3. Pembangunan Desa ---------- 22

4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) ----- 24

F. Ruang Lingkup Penelitian ---------- 30

G. Metode Peneltian ---------- 31

G.1. Jenis Penelitian ---------- 31

G.2. LokasiPenelitian ---------- 32

G.3. Subyekpenelitian ---------- 32

G.4. Teknik Pengumpulan Data ---------- 33

a. Observasi ---------- 33

b. Wawancara ---------- 34

c. Dokumentasi ---------- 35

G.5. Teknik Analisis Data ---------- 36

BAB II PROFIL DESA PANGGUNGHARJO ---------- 37

A. Kondisi Geografi ---------- 37

A.1. LetakdanBatas wilayah ---------- 37

A.2. Luas Wilayah ---------- 37

A.3. Keadaan Air ---------- 38

B.4. KondisiAlam ---------- 40

B. Demografi ---------- 41

B.1. Jumlah Penduduk ---------- 41

B.2. Penduduk Menurut Mata Pencaharian ---------- 42

B.3. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan ---------- 44

B.4. Pertanian, Perikanan, dan Peternakan ---------- 46

B.5. Perindustrian ---------- 46

C. KondisiSosialdanBudaya ---------- 47

D. Perekonomian ---------- 48

E. SaranaPrasarana ---------- 50

E.1. Prasarana Jalan ---------- 50

E.2. Jaringan Listrik ---------- 51

E.3. Sarana dan Prasarana Irigasi ---------- 53

E.4. Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah ---------- 53

F. Kondisi Pemerintahan Desa Panggungharjo ---------- 55

F.1. Visi dan Misi Desa Panggungharjo ---------- 55

F.2. Pemerintah Desa Panggungharjo ---------- 55

F.3. Badan Permusyawaratan Desa Panggungharjo ---------- 58

F.4. Lembaga Kemasyarakatan Desa ---------- 59

F.5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Panggungharjo -- 65

BAB III ANALISIS PROSES PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA ---------- 69

A. PencapaiandalamTahapan-Tahapan Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) ---------- 70

A.1. Pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa ---------- 71

A.2. Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten/Kota ---- 79

A.3. Pengkajian Keadaan Desa ---------- 82

A.4. Pelaksanaan Musyawarah Desa (Musrenbang Desa) ---------- 86

A.5. Penyusunan Rencana Pembangunan Desa melalui Musyawarah Desa (Musrenbang Desa) ---------- 96

A.6. Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) ---------- 98

B. Aktor-Aktor Yang Terlibat/ Berperan Dalam Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) --------- 100

BAB IV PENUTUP ---------- 108

A. Kesimpulan ---------- 108

B. Saran ---------- 109

Daftar Tabel

Tabel II.1. Luas Wilayah Desa PanggungharjoBerdasarkan Fungsinya ----- 38

Tabel II.2. Sumber Air Desa Panggungharjo ---------- 39

Tabel II.3. Jumlah Penduduk Desa Panggungharjo

Berdasarkan Jenis Kelamin ---------- 41

Tabel II.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian ---------- 43

Tabel II.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan ---------- 45

Tabel II.6. Jumlah Penganut Agama di Desa Panggungharjo ---------- 48

Tabel II.7. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Kesejahteraan ---------- 49

Tabel II.8. Pelayanan Jaringan Listrik ---------- 52

Tabel II.9. Pendidikan Perangkat Desa Panggungharjo ---------- 57

Tabel II.10. Pendidikan BPD Panggungharjo---------- 59

Tabel II.11. Lembaga Kemasyarakatan Desa Panggungharjo---------- 59

Daftar Gambar

Gambar II.1. Bagan Struktur Pemerintahan Desa Panggungharjo---------- 61

Gambar II.2. Bagan Struktur Kepengurusan BPD Desa Panggungharjo ---- 62

Gambar II.3. Bagan Struktur organisasi Kepengurusan RT ---------- 62

Gambar II.4. Bagan Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan

Masyarakat Desa ---------- 63

Gambar II.5. Bagan OrganisasiTP PKK Desa Panggungharjo---------- 64

Daftar Pustaka

Interview Guide

Lampiran-lampiran

Intisari

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Berdasarkan PP No 72 tahun 2005, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) adalah dokumen yang sangat penting bagi pembangunan desa yang memuat arah kebijakan keuangan desa. Strategi pembangunan desa dan program kerja desa merupakan rencana pembangunan desa untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan, maka RPJM Desa harus disusun secara tepat dan sesuai dengan aspirasi, keadaan dan kebutuhan masyarakat setempat. Adapunyang menarik ditemukan di Desa Panggungharjo sebagai acuan dalam penelitian ini, yakni pelaksanaan pembangunan desa yang baik sehingga mendapatkan penghargaan sebagai desa terbaik tingkat nasional. Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalahnya yakni: Bagaimana Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk menganalisa data-data yang diperoleh, penyusun menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Adapun informan yang dijadikan sumber data dalam penelitian di antaranya adalah Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa, Tim Penyusun RPJM Desa tahun 2013, dan tokoh masyarakat. Dalam pengumpulan data mengunakan : wawancara (interview), pengamatan (observasi), dan dokumentasi.Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan, dan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dan observasi, selanjutnya data tersebut di analisis berdasarkan teknik analisa dan kemudian ditarik kesimpulan dari akhir penelitian.

Dari hasil penelitian di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, penulis menyimpulkan bahwa dalam proses penyusunan RPJM Desa tahun 2013, dilakukan dengan mengacu pada PP No 72 tahun 2005 tentang desa, yang lebih detailnya dijelaskan dalam Permendagri No 66 tahun 2007 tentang perencanaan pembangunan desa. Amanat Undang-Undang desa No 6 tahun 2014, khususnya pelaksanaan musyawarah desa (Musdes) dalam proses penyusunan RPJM Desa seharusnya diselenggarakan oleh BPD, namun pelaksanaan musyawarah desa di Desa Panggungharjo dalam perumusan RPJM Desa hanya melalui musyawarah rencana pembangunan desa (Musrenbang Desa) yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan BPD dan masyarakat. Adapun pencapaian dari proses penyusunan RPJM Desa Panggungharjo sudah berjalan dengan baik, dengan menggunakan acuan Permendagri No 66 tahun 2007 tentang perencanaan pembangunan desa.

Kata Kunci : Pencapain, Tahapan, Partisipasi, RPJM Desa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembagunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dalam perkembangan otonomi daerah, pemerintah pusat semakin memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui otonomi pemerintahan desa. Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa harus mampu mengakomodasi aspirasi masyarakat, mewujudkan peran aktif masyarakat untuk turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa. Hal ini lebih ditegaskan dalam pengaturan mengenai desa yaitu dengan ditetapkannya PP No 72 tahun 2005. Prinsip dasar sebagai landasan pemikiran pengaturan mengenai desa yaitu : Keanekaragaman, Partisipasi, otonomi asli, Demokratisasi, dan Pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan Permendagri No 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa, pembangunan di desa merupakan model Pembangunan partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa bersama-sama secara musyawarah, mufakat, dan gotong royong yang merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar budaya wilayah Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 5 Permendagri No 66 tahun 2007, Karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan

bernegara sedangkan partisipatif, yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan.

Pembangunan di desa menjadi tanggungjawab Kepala desa sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (1) PP No 72 Tahun 2005 ditegaskan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Kegiatan pembangunan direncanakan dalam forum Musrenbangdes, hasil musyawarah tersebut ditetapkan dalam RKPD (RencanaKerja Pemerintah Desa) selanjutnya ditetapkan dalam APBDesa. Dalam pelaksanaan pembangunan Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa dan dapat dibantu oleh lembaga kemasyarakatan di desa.

Pasal 4 ayat (1) Permendagri No 66 Tahun 2007 merupakan pedoman bagi pemerintah desa dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa), sebelum dikeluarkannya Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Perencanaan Pembangunan Desa disusun dalam periode 5 (lima) tahun. Perencanaan pembangunan 5 (lima) tahun tersebut merupakan RPJM Desa yang memuat arah kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa, dan program kerja desa, dan ditetapkan dengan peraturan desa atau perdes.

PP No 72 Tahun 2005 tentang desa yang selanjutnya juga dijelaskan dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, dalam mendukung suatu pembangunan yang berkelanjutan di suatu desa perlu adanya proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang baik untuk mendukung dan meningkatkan pembangunan di desa. Ketertinggalan suatu desa dalam pembangunan salah satunya disebabkan oleh kurang baiknya pemerintah

desa dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), sehingga banyak pembangunan yang dilakukan tidak tepat sasaran untuk kemajuan suatu desa.

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Untuk itu, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu "desa membangun" dan "membangun desa" yang diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan desa.

PP No 72 Tahun 2005 tentang desa yang selanjutnya juga dijelaskan dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa mengamanatkan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa). RPJM Desa adalah rencana kegiatan pembangunan desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun, dan RKP Desa sebagai penjabaran dari RPJM Desa berlaku dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. RPJM Desa dan RKP Desa merupakan dasar dalam pembangunan desa dengan tujuan melakukan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pasal 78 Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjabarkan tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui

pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Penyelenggaraan pembangunan desa dilakukan dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) adalah dokumen yang sangat penting bagi pembangunan desa, memuat arah kebijakan keuangan desa. Strategi pembangunan desa, dan program kerja desa merupakan rencana pembangunan desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun kedepan, maka RPJM Desa harus disusun secara tepat dan sesuai dengan aspirasi, keadaan dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian, proses menggali gagasan dan aspirasi masyarakat serta menemukenali potensi, masalah dan penentuan tindakan, yang akan dirumuskan menjadi RPJM Desa, merupakan tahap dan kegiatan yang sangat penting. Dari proses itulah yang menghasilkan semua masukan yang dibutuhkan untuk penyusunan RPJM Desa.(http://desalestari.com) diakses pada tanggal 11 Februari 2016.

Agar pembangunan desa bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan, maka pembangunan desa itu harus terencana, terkoordinasi, berbatas waktu, dan sesuai dengan kondisi khas masyarakat dan wilayah desa yang bersangkutan. Selain itu pelaksanaan pembangunan desa melibatkan peran aktif masyarakat, perangkat desa, lembaga-lembaga desa, lembaga di tingkat kecamatan dan kabupaten (lembaga supra desa), dan lain-lain. Dokumen RPJM Desa menjadi penting sebagai alat bantu dalam memantau dan mengevaluasi

pelaksanaan pembangunan desa, agar arahnya tidak melenceng dari garis-garis yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembangunan desa itu sendiri. Maka menjadi penting keberadaan perumusan RPJM Desa yang didalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa. Perumusan RPJM Desa sangat berguna sebagai bahan peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa dan masyarakat desa dalam pelibatan seluruh pihak pada pembangunan desa. (I Nyoman Beratha,1986).

Sejak tahun 2007, Desa Panggungharjo telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan desa yang memuat visi, misi serta arah kebijakan pembangunan desa dimana penyusunan arah kebijakan pembangunan didasarkan pada pendekatan kondisi, potensi, permasalahan, aspirasi masyarakat dan kebutuhan nyata yang diselaraskan dengan perkembangan Desa Panggungharjo. Dokumen yang sekaligus merupakan penjabaran visi dan misi Desa Panggungharjo ini disusun dengan mengacu, merujuk dan memperhatikan dokumen perencanaan lainnya seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bantul dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kecamatan Sewon, sehingga dapat menghasilkan dokumen Rencana yang sinergis serta diperoleh hasil yang tepat dan terarah. Dokumen tersebut juga berfungsi sebagai petunjuk dan penentu arah kebijakan pembangunan desa guna mewujudkan kondisi Desa Panggungharjo yang diinginkan melalui kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan.

Keberhasilan Desa Panggungharjo meraih sukses dengan Juara satu (1) Perlombaan Desa tingkat Nasional tahun 2014 tentunya tidak lepas dari sinergi

Pemerintah Desa Panggungharjo, lembaga yang ada di desa, serta partisipasi dan dukungan dari warga desa, dalam pengelolaan dan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) pada tahun 2013 yang lalu. Agar akuntabel, Pemerintah Desa Panggungharjo menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) DIY untuk mereview dokumen tersebut. Demikian pula dengan penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.Mendapatkan predikat sebagai desa dan kelurahan terbaik nasional bukanlah suatu hal yang mudah diperoleh Desa Panggungharjo. Hal yang menarik dari Desa Panggungharjo dalam memperoleh predikat desa terbaik tingkat nasionalyakni karena memasukkan perspektif pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Mengingat hal tersebut diatas, kajian mengenai proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) sangat penting agar pembangunan desa berjalan secara akuntabel, efisien dan berkesinambungan. Penyelengaraan pemerintah desa merupakan subsistem dalam sistem penyelengaraan pemerintah nasional sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui “Bagaimana proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

DAFTAR PUSTAKA

Awang, Azam H. 2010. *Implementasi pemberdayaan pemerintah desa.*Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Beratha, I Nyoman. 1986. *Desa, Masyarakat Desa, dan Pembangunan Desa.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dwipayana, AAGN Ari dkk, 2003. "*membangun good governance di Desa*"Yogyakarta IRE Pres.

Eko Sutoro. 2005. *Pembaharuan Otonomi Daerah*, APMD Press, Yogyakarta,

Eko Sutoro. 2005. *Pemberdayaan Kaum Marginal*, APMD Press, Yogyakarta,

Hassan Shadily, 2003. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, PT. Bina Askara, Jakarta.

Kansil, C.S.T. 1991. *pemerintahan Desa dan Pembangunan Desa*. Askra Baru. Jakarta.

Kessa, Wahyudin. 2015. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia

Moleong, J. Lexy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soekanto, S. 2004. *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta: Universitas Indonesia

Soemantri, Bambang Trisantono.2010.*Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*.Bandung. Fokusmedia

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta

Susilo, Budi. 2015. *Panduan penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa penanggungjawa. Jakarta.* Yayasan Penabulu

Sjafrizal. 2009. *Teknik Praktis Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah*. Padang. Baduose Media

Pristiyanto, Djuni. 2015. *Panduan penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa penanggungjawa. Jakarta.* Yayasan Penabulu

Usman, Sunyoto. 2006. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Wexley, Kenneth A. 1988. *Perilaku organisasidan psikologipersonalia*. Jakarta. Bina Aksara

Peraturan perundang-undangan/tambahan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2007 Tentang Perencanaan pembangunan Desa.

Internet

http://desalestari.com/wp-content/uploads/2015/08/31072015-Penyusunan-RPJMD-Desa_FINAL.pdf

http://www.bintan-s.web.id/2011/02/penyusunan-rpjm-desa.html

http://palitopiaman.blogspot.co.id/2012/05/perencanaan-pembangunan-desa-rpjmdes.html

http://wikipedia.com/2842)

http://www.lsn.or.id/index.php/2015/08/25/memahami-kewenangan-desa-berdasarkan-hak-asal-usul-kewenangan-desa-berskala-lokal-berdasarkan-permendes-no-1 *2015*